

**IDEOLOGI PENDIDIKAN ISLAM DI SEKOLAH INTEGRAL
BERBASIS TAUHID “LUQMAN AL HAKIM SURABAYA”**

DISERTASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Doktor dalam Program Studi Pendidikan Agama
Islam pada Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya



Oleh:
Tri Marfiyanto
NIM. **F15331358**

**PROGRAM DOKTOR PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

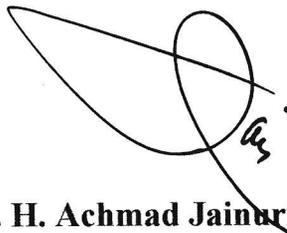
2017

PERSETUJUAN

Disertasi Tri Marfiyanto ini telah disetujui
pada tanggal, 2017

Oleh

Promotor,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large loop and a smaller loop, with the initials 'A.J.' written below it.

Prof. H. Achmad Jainuri, MA, Ph.D

Promotor,

A handwritten signature in black ink, consisting of a vertical line followed by several loops and a final horizontal stroke.

Prof. Dr. H. Shonhaji Sholeh, Dip. IS

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Tri Marfiyanto

NIM : F.15331358

Program : Doktor (S-3)

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa DISERTASI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 20 Juli 2017

Saya yang menyatakan,

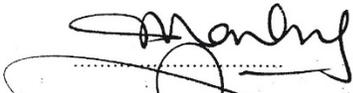
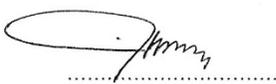


Tri Marfiyanto
NIM. F15331358

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Disertasi ini telah diuji dalam tahap pertama pada tanggal 08 Mei 2017
dan dianggap layak untuk diuji dalam tahap kedua

Tim Penguji

1. Prof. Dr. H. Husein Aziz, M.Ag (Ketua) 
2. Prof. Masdar Hilmy, MA, Ph.D (Sekretaris) 
3. Prof. H. Achmad Jainuri, MA, Ph.D (Promotor/Penguji) 
4. Prof. Dr. H. Shonhaji Sholeh, Dip. IS (Promotor/Penguji) 
5. Prof. Dr. H. Nur Ahid, M.Ag (Penguji Utama) 
6. Prof. Dr. H. Imam Bawani (Penguji) 

Surabaya, 20 Juli 2017
Direktur,




Prof. Dr. H. Husein Aziz, M. Ag.
NIP. 19560103 198503 1 002



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : TRI MARFIYANTO
NIM : FIS33135P
Fakultas/Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : trimarfiyanto@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

IDEOLOGI PENDIDIKAN ISLAM DI
SEKOLAH INTEGRAL BERBASIS TAUHID
LUGHMAN AL-HAKIM SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 07-08-2017

Penulis

(TRI MARFIYANTO)
nama terang dan tanda tangan

5. Penelitian oleh Muhammad Sochip

Muhammad Sochip dalam penelitiannya yang berjudul *Ideologi Pendidikan Islam: Studi Tentang Pemikiran Prof.Dr.H.Achmadi* menyatakan bahwa ideologi pendidikan Islam menurut Achmadi merupakan sistem berfikir nilai-nilai dan sikap dasar rohani sebuah gerakan kelompok sosial atau kebudayaan. Ideologi bagi pengikutnya mempunyai fungsi yang positif. Pertama, memberikan legitimasi dan rasionalisasi terhadap perilaku dan hubungan sosial dalam masyarakat. Kedua, sebagai dasar atau acuan pokok bagi solidaritas sosial dalam kehidupan kelompok atau masyarakat. Ketiga, memberikan motivasi kepada para individu mengenai pola-pola tindakan yang pasti dan harus dilakukan. Adapun paradigma yang digunakan adalah paradigma humanisme teosentris dimana humanisme teosentris adalah merupakan kata lain dari humanisme tauhid yang berarti segala sesuatu yang dilakukan manusia itu kembali kepada Tuhan, dan semua yang dilakukan Tuhan juga kembali kepada manusia. Sedangkan dasar pendidikan Islam adalah al-Quran dan al-Sunah. Dasar pendidikan Islam ini dapat diklasifikasikan ke dalam nilai dasar atau intrinsik dan nilai-nilai instrumental. Nilai intrinsik adalah merupakan nilai yang ada dengan sendirinya bukan sebagai prasarat atau alat bagi nilai yang lain. Sedangkan nilai-nilai universal yang merupakan kebutuhan manusia adalah nilai kemanusiaan, kesatuan umat manusia dan keseimbangan serta rahmat bagi seluruh alam. Pendidikan agama Islam merupakan

dakwah dengan dengan ilmu dan amal yang telah dilakukan. 5) surat al-fatihah 1-7 sebagai penggambaran hidup yang Islami dalam segala aspek. Namun dalam kenyataannya di Pesantren Hidayatullah Semarang secara garis besar pemikiran Abdullah Said memang sudah dilaksanakan, tetapi secara umum pelaksanaan masih minim, program sangat umum sekali seperti pesantren yang lain. Pelaksanaannya baru menyentuh level permukaan dan belum menyentuh level spirit yang kuat. Person yang ada bahkan belum memiliki kesadaran yang kuat bahwa dakwah itu bukan sekedar diucapkan tetapi diimplementasikan sesuai bidangnya.⁴¹

Dari pemaparan di atas, dapat penulis simpulkan bahwa penelitian oleh Jainuri menekankan pada korelasi antara orientasi ideologis dan aktifitas nyata gerakan Muhammadiyah. Penelitian oleh Moh. Padil menekankan pada peran seorang pemimpin dalam membentuk ideologi *tarbiyah uli al-albab* di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian dari Saihan lebih menekankan pada corak ideologi yang bertransformasi ke dalam visi, misi, serta tujuan pendidikan dan pola penanaman ideologi di Pondok Pesantren Sayyid Muhammad Alwi Al-Maliki dan Pondok Pesantren Darul Falah Kabupaten Bondowoso.

Kemudian penelitian oleh Limas Dodi lebih menekankan pada sejarah LDII, bentuk-bentuk ideologi dan tujuan dari ideologi LDII di Kota Kediri. Penelitian oleh M. Sochip menekankan pada studi pemikiran Prof, Dr. H. Achmadi tentang ideologi pendidikan Islam dengan paradigma humanisme-

⁴¹ Ahmad Suwarno, "Pemikiran Abdullah Said tentang Sistem Pengkaderan dan Dakwah Hidayatullah serta Aplikasinya di Pondok Pesantren Hidayatullah Semarang" (Tesis--Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2003).

(www.hidayatullahsby.com), foto-foto kegiatan, video profil Pesantren Hidayatullah Surabaya, dan dokumen-dokumen kegiatan SD, SMP, dan SMA Luqman al-Hakim Surabaya.

Pada penelitian ini penulis menggunakan sumber data berupa:

- 1) Person (nara sumber), merupakan sumber data yang biasa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam hal ini penulis mendapatkan data-data atau informasi tentang sejarah terbentuknya ideologi pengelolaan pendidikan Islam di Pesantren Hidayatullah Surabaya, bagaimana implementasi ideologi tersebut dan dampak implementasi bagi pengelolaan lembaga pendidikan Islam yang ada. Dalam hal ini yaitu Ketua Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya Bapak H. Drs. Aep Saipuddin, Ketua Tim Penjamin Mutu Sekolah Integral Berbasis Tauhid Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya Bapak Amun Rowie, M.Pd, Kepala Sekolah Dasar Luqman al-Hakim Bapak Adi Purwanto, M.Pd, Kepala SMP Luqman al-Hakim Surabaya Bapak Amrozi Alimuddin, S.Pd, Kepala SMA Luqman al-Hakim Surabaya Bapak Santoso, S.Si. Guru-guru Sekolah Integral Berbasis Tauhid Luqman al-Hakim Surabaya di antaranya adalah Bapak Muhajir, Ibu Rahmi Andri W., Ibu Risa Tri Hanjani, S.T, Ibu Yuli Rahmawati, S.Sos, Bapak Danang Muslim, S.Pd.I. Kemudian dari siswa-siswi Sekolah Integral Luqman al-Hakim Surabaya yaitu ananda Royhan Mufid Akbar, Gilang R., Kharis,

Tsabita Zuhroh, Nashwah A., Mulia, Aaisyah Zulfa Andika Putri, dan ananda Athayya. Kemudian selanjutnya dari Wali murid yaitu Ibu Endah Widyarini, Bunda Yaafi, Ibu Rosalina Bunda Khansa, dan Ibu Indarti.

- 2) Place (tempat atau lokasi) merupakan sumber data yang bisa menyajikan tampilan berupa keadaan, dengan penggunaan metode observasi di Sekolah Integral Berbasis Tauhid Luqman al-Hakim Surabaya seperti letak geografis, ruang kepala sekolah, ruang guru dan tata usaha dan lain sebagainya. Dalam hal ini penulis melakukan observasi pada ruang penerima tamu Yayasan, ruang tamu SD, ruang tamu SMP-SMA Luqman al-Hakim, lapangan, tempat bermain, kantin, masjid, kamar mandi dan lingkungan di dalam dan di luar Sekolah Integral Berbasis Tauhid Luqman al-Hakim.
- 3) Paper (dokumen/arsip) merupakan sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol lainnya yang ada di Lembaga Pendidikan Islam Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya misalnya struktur organisasi, data siswa, data guru dan sebagainya. Dalam hal ini, penulis mendapatkan data dari buku profil Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya, buku profil Sekolah Integral Berbasis Tauhid Luqman al-Hakim Surabaya, video-video kegiatan, foto-foto kegiatan, dan data-data dari website resmi Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya.

Bab Kedua membahas kajian teori tentang ideologi pendidikan Islam sekolah integral berbasis tauhid. Pertama dipaparkan tentang pengertian ideologi pendidikan Islam, fungsi ideologi, dasar ideologi pendidikan Islam, unsur-unsur ideologi pendidikan, implementasi ideologi, proses terbentuknya ideologi, dan pengaruh ideologi terhadap pengelolaan pendidikan Islam. Selanjutnya dipaparkan tentang pengertian pendidikan Islam, tujuan pendidikan Islam, sejarah ideologisasi pendidikan Islam modern, nilai-nilai pengelolaan pendidikan Islam, konsep pendidikan integral, dan makna pendidikan berbasis tauhid.

Bab Ketiga menjelaskan tentang gambaran umum Pesantren Hidayatullah yang meliputi; sejarah Pondok Pesantren Hidayatullah, biografi KH. Abdullah Said, piagam gunung tembak, sifat dan fungsi organisasi Hidayatullah, asas, manhaj, visi, misi dan tugas pokok Hidayatullah, keanggotaan dan kader Hidayatullah, lambang Hidayatullah, dan pokok-pokok pikiran KH. Abdullah Said tentang pendidikan.

Bab Keempat menjelaskan tentang profil tempat penelitian, meliputi: gambaran umum Sekolah Integral Berbasis Tauhid “Luqman al Hakim” Surabaya, letak geografis tempat penelitian dan letak demografis tempat penelitian.

Bab Kelima menguraikan tentang konsep ideologi pendidikan Islam di Sekolah Integral Berbasis Tauhid “Luqman al Hakim” Surabaya, implementasi ideologi pendidikan Islam di Sekolah Integral Berbasis Tauhid “Luqman al Hakim” Surabaya, dan dampak implementasi ideologi

			Surabaya	
2013-2014	Wangsit Satrio	Tahfidz al-Qur'an MISCO MAN Malang	Jawa Timur	Juara 1
2013-2014	Fahrul Mukminin	Tahfidz al-Qur'an MISCO MAN Malang	Jawa Timur	Juara 2
2013-2014	Yahya Aziz	Bela diri pencak silat	Nasional	Juara 3
2013-2014	Salsabila Firdaus, dkk.	BPNC-Islamic Matematic – Science	Kota Surabaya	Juara 1
2013-2014	Rafi Aula Mawardi	Olimpiade Fisika UNESA	Kota Surabaya	Pering- kat 4
2013-2014	Shidiq Imadudin	Stand up dakwah	Kota Surabaya	Juara 2
2013-2014	M. Tietoja	Essai (SKILAS CUP)	Kota Surabaya	Juara 3
2013-2014	Fara Aimatur R.	Kaligrafi (SMASAD)	Kota Surabaya	Juara 1
2013-2014	Amelia Nisrina	Tahfidz al-Qur'an (SMASAD)	Kota Surabaya	Juara 1
2013-2014	Aulia Salsabila	Stand up dakwah (SMASAD)	Kota Surabaya	Juara 1
2012-2013	Dawami Sabri Zen	UKS Dinas Pendidikan Surabaya	Kota Surabaya	Juara 1
2012-2013	Dawami Sabri Zen	UKS Dinas Pendidikan Prov. Jatim	Jawa Timur	Juara 2
2012-2013	Tim Mading	Lomba Mading Jawa Pos	Kota Surabaya	Juara 2
2012-2013	Tim Mading	Lomba Mading Sosro	Jawa Timur	Juara 2
2011-2012	M. Ferdion	UKS Dinas Kota Surabaya	Kota Surabaya	Juara 1
2011-2012	M. Ferdion, dkk	Lomba debat Muhammadiyah 2	Kota Surabaya	Juara 1
2011-2012	Izzuddin Al	Lomba debat al	Kota	Juara 2

- e. Universitas Gajah Mada Yogyakarta (UGM)
- f. Universitas Indonesia (UI)
- g. Universitas Airlangga Surabaya (UNAIR)
- h. Universitas Brawijaya Malang
- i. Institut 10 November Surabaya (ITS)
- j. LIPIA Jakarta
- k. Universitas Negeri Malang (UM)
- l. Universitas Negeri Surabaya (UNESA)
- m. Universitas Hasanuddin Makasar (UNHAS)

B. Letak Geografis Tempat Penelitian

Surabaya biasa dikenal dengan sebutan Kota Pahlawan. Surabaya merupakan ibu kota provinsi Jawa Timur dengan luas wilayah 326,36 km², terdiri dari 31 buah kecamatan dengan jumlah desa dan kelurahan 162 buah.

Secara geografis, sebelah utara dan timur Kota Surabaya berbatasan dengan Selat Madura, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Sidoarjo, dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Gresik.

Surabaya merupakan kota tempat berdirinya Sekolah Integral Berbasis Tauhid “Luqman al Hakim, yaitu lembaga pendidikan Islam yang didirikan oleh para perintis Hidayatullah Surabaya pada tanggal tanggal 25 Februari 1997.

Sekolah Integral Berbasis Tauhid “Luqman al Hakim Surabaya” berada di Jalan Kejawan Putih Tambak VI/1 Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur. Sekolah Integral Berbasis Tauhid “Luqman al Hakim

		Mulyorejo, Kec. Mulyorejo	Suara
8.	SD Kristen Cita Hati Surabaya	Jl. Kejawan Putih Tambak, Kec. Mulyorejo	Kurikulum Nasional dan Diamond Kurikulum yang diperkaya oleh kurikulum Cambridge, Program ekstra kulikuler yang memfasilitasi pengembangan minat dan bakat siswa seperti Robotics, English, Science Club, Broadcasting, Sport, Mindlab, dan Bidang Seni, Program Vertical Leap yang meningkatkan kemampuan kepemimpinan siswa
9.	SD Kristen Gloria 3	Jl. Kalisari Selatan I Kav. KI/5 Florida Pakuwon City Surabaya	
10.	SD Luqman al Hakim	Jl. Kejawan Putih Tambak, Kec. Mulyorejo	Pendidikan berbasis tauhid, Narasumber, Outdoor Activity, Creative Writing Book, Homestay, Fun Cooking, Pondok Ramadhan, Ekstra Pandu, Silat, Karate, Ju Jit Su, F-Peci, Nasyid, Tartil
11.	SD Mary Queen	Jl. Sutorejo Prima Utara PY 8 Kec. Mulyorejo	Musik, Menari, Paduan Suara, Pramuka
12.	SD Muhammadiyah 18 Surabaya	Jl. Mulyorejo Tengah No 5 Surabaya, Mulyorejo, Kec. Mulyorejo	HOSTS (help one student to succes), BBQ (bina baca qur'an), Liko' (diskusi islami), Takhfidz (hafalan juzamma' hadist pilihan, dan do'a harian), Takhsinul Khot
13.	SD Muhammadiyah 8 Surabaya	Jl. Sutorejo 150 Dukuh Sutorejo, Kec. Mulyorejo	Renang, Tapak Suci Putra Muhammadiyah, Panahan, Marching Band "Tunas Melati", Kepanduan HIZBUL WATHON, Olimpiad Team, Arabic, Music, Futsal Team, Dance, Dll, Robotic, Psikolog

			Konseling
14.	SDN Kalijudan I/239	Jl Kalijudan 134, Kec. Mulyorejo	Paskibraka, Seni Samroh, Seni Angklung, Seni Tari , Pramuka
15.	SDN Kalijudan I/559	Jl Kalijudan 132, Kec. Mulyorejo	Seni Suara, Seni Tari, Samroh
16.	SDN Kalisari I/242	Jl. Mulyosari Utara X/2-4, Kalisari, Kec. Mulyorejo	Meningkatkan Mutu Minat baca siswa di Perpustakaan SDN Kalisari I-242, Karawitan SDN Kalisari 1 No.242 menjadi pengisi tetap Radio Republik Indonesia (RRI) Kota Surabaya acara Kreasi Anak Bangsa
17.	SDN Kalisari II/513	Jl. Taman Bhaskara No. 1 Kalisari, Kec. Mulyorejo	Pramuka, Tari, Karate
18.	SDN Kejawan Putih I/243	Jl. Kejawan Putih Tambak 48 A, Kec. Mulyorejo	Samroh
19.	SDN Manyar Sabrangan I/229	Jl.Manyar Tirtoyoso Selatan I/2 , Manyar Sabrangan, Kec. Mulyorejo	Tari, Komputer, Pramuka, futsal, Samroh/rebana, TPQ
20.	SDN Manyar Sabrangan II/231	JL Manyar Tirtomoyo VIII No. 1 Manyar Sabrangan, Kec. Mulyorejo	Ekstrakurikuler Tari
21.	SDN Mulyorejo I/237	JL. Mulyorejo 184, Kec. Mulyorejo	Panjat Tebing, Seni Lukis, Pramuka, Seni Tari, Samroh
22.	SDN Sutorejo I/240	JL. Labansari No.1 Kec. Mulyorejo	Extra non kulikuler Seni Tari, Melestarikan Penghijauan , Membuat Resapan Air Hujan, Extra non kulikuler Pramuka
23.	SD Pelita Jaya Surabaya	Jl. Dharmahusada Indah Utara U-125 Kec. Mulyorejo	

24.	SD Santa Lorent	Kalijudan Madya 2 / 7 Kec. Mulyorejo	
25.	SD Sayang School	Pakuwon City L4 / 1 , Kejawan Putih Tambak, Kec. Mulyorejo	Memadukan Kurikulum Nasional dengan Kurikulum Cambridge . Proses pembelajaran menggunakan Bahasa Inggris dan Mandarin, kecuali muatan Nasional dengan Bahasa Indonesia.
26.	SDS Kristen Filadelfia School	Jl.Babatan Pantai Utara II A-C , Kalijudan, Kec. Mulyorejo	
27.	SD Xin Zhong	Jl. Kalisari Selatan No. 5, Pakuwon City Surabaya , Kalisari, Kec. Mulyorejo	Wushu, Chinese Painting, Opera China, Basketball, Futsal, Beijing Opera
28.	SD YPPI - IV Surabaya	Jl. Sutorejo Utara I/2-6 S Kec. Mulyorejo	Kuliner, Catur, Balet, Tari Modern, Basket, Futsal, Seni Lukis

Tabel 4.17

Daftar Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Mulyorejo

No.	Nama Sekolah	Alamat	Keunggulan
1.	SMPN 45 Surabaya	Jl. Mulyorejo No. 184 Kec.Mulyorejo	Karawitan, angklung, ludruk
2.	SMP Al Huda Surabaya	Jl. Kalisari Damen 32 Kec. Mulyorejo	Drumband, Pencak Silat, Qasidah, Pramuka, Teater
3.	SMP Arif Rachman Hakim Surabaya	Jl. Kalijudan IX/30 Kec. Mulyorejo	Baca Tulis Al Qur'an, Silat Pagar Nusa, Pramuka, Drum Band, Seni Kosidah
4.	SMP Hidayatul Ummah Surabaya	Jl. Mulyorejo 78 Kec. Mulyorejo	Pramuka, Sholat Dhuha & Kultum, Hafalan Surat - Surat Pendek Juz 'Amma, Apel Pagi & Janji Pelajar, Tilawatil

			Qur'an sebelum PBM, Bimbingan Baca Tulis al Qur'an, Seni Baca al Qur'an, Drumband " Rahmatika ", Seni al Banjary "Syifa'ul Qulub", Teater "KrapHU", Patroli Keamanan Sekolah (PKS), Seni Bela Diri "Pagar Nusa"
5.	SMP Institut Indonesia Surabaya	Jl. Mulyisari Utara I / 37-39 Kec. Mulyorejo	Futsal, Pramuka
6.	SMP IPIEMS SURABAYA	Jl. Raya Menur No. 125 Manyar Sabrangan, Kec. Mulyorejo	Tetembangan (unggulan), Futsal (unggulan), Samroh (unggulan), KIR (unggulan), PASKIBRAKA (unggulan), Volley, Basket, Pencak Silat, Band/Vokal, Pramuka, Fashion, Robotic/Elektronika, Baca Tulis Al-Qur'an, Paduan Suara, Dance, Tari Modern, Puisi 3 Bahasa (Jawa, Indonesia, Inggris), PMR, MADING, Catur, Renang+Atletik, Persekutuan Doa, Multimedia
7.	SMP Islam Al Azhar 13 Surabaya	Jl. Florence J4 No.31 Pakuwon City Laguna, Kec. Mulyorejo	Karya Ilmiah Remaja (KIR), Basket, Baseball, English Club, Kulintang, Fotografi, ROBOTIC CLUB, Sains Club, Musik (Band)
8.	SMP Islam Al Azhar Kelapa Gading Surabaya	Jl. Taman Bhaskara Utara Kec. Mulyorejo	English Day, Tadarrus Al-Qur'an setiap pagi sebelum masuk kelas , Arabic and Javanese Day , English Morning , Character Building , Alazka Basic Research (ABR), English Holiday , Manasik Haji, Corner Entrepreneur, Kantin Kejujuran, Tari Saman Club, Outing Class, Summer Camp For Nineth Class, Smart Camp, Jumat Bersih, Panahan , Alazka Survival Challenge (ASC)
9.	SMP Kristen Cita Hati	Jl. Kejawan Putih Barat 28-30	

	Surabaya	Pakuwon CityKec. Mulyorejo	
10.	SMP Kristen Gloria 2	Jl. Kalisari Selatan 1 Kav. K-1/5 - Florida Pakuwon City Surabaya, Kec. Mulyorejo	Bahasa Inggris menggunakan kurikulum Cambridge, DEAR Project (Drop Everything And Read), Boys' dan Girls' Brigade Pramuka dari Singapura
11.	SMP Kristen Petra 3 Surabaya	Jl. Manyar Tirtoasri Raya No. 1-3 Kec. Mulyorejo	
12.	SMP Luqman Al Hakim Surabaya	Jl. Kejawan Putih Tambak VI/1 Surabaya	Pengajaran Bilingual (English and Arabic), Tahfidzul Qur'an, Moving Kelas (Siswi Putri), Olimpiade Sains, Language Exhibition and Pioneering (Inggris dan Arab), Outbond, SAR dan Pandu Hidayatullah, Supercamp, Tadabbur Alam dan Ayat, Qiyamul Lail dan Puasa Sunnah, Ujian Tahfidzul Qur'an Terbuka, kepribadian dan Akhlaq Islami, Pengembangan Diri Muslimah (PDM), Pendampingan belajar malam (Putra), Debat dan Retorika, Kajian Kitab salaf, , Karya Ilmiah Remaja (KIR) dan Penelitian Santri, Kelas terpisah antara siswa putra dan siswi putrid
13.	SMP Muhammadiyah 10 Surabaya	Jl. Sutorejo 98-100 Kec. Mulyorejo	Senam Pagi tiap Jum'at, Ngaji Morning, Manasik Haji, Pembinaan Baca Tulis Al-Qu'an, Hafalan Do'a Sehari - hari, Konsultasi Pelajaran, Parenting Cosultation, Robotika, Pengenalan Android, Pembinaan Olypiade Matematika, Tari Tradisional
14.	SMPS Kristen Filadelfia School	Jl. Babatan Pantai Utara II AC , Kalijudan, Kec.	

			robotics, Dance - Kami memiliki extra di area dance meliputi Hiphop dance dan Cheerleaders , Calisthenic - Olah raga kebugaran yang melatih siswa untuk memiliki koordinasi yang terpusat dan gaya hidup yang sehat, Futsal - Salah satu pilihan extra activities yang favorite bagi siswa - siswa, Chess Club - Club catur yang beranggotakan siswa dan guru memiliki kompetisi reguler yang konsisten, Badminton Club, Movie Club, Fashion Design, Cooking Club, Batik Club, Scrap Book, Public Speaking, Super Teen, Entrepreneurs Club, Creative Writing, Journalistic Club
4.	SMA Kristen Gloria 2 Surabaya	Jl. Kalisari Selatan I No. 3 Pakuwon City Surabaya	
5.	SMA Kristen Petra 2 Surabaya	Jl. Manyar Tirtoasri Raya 1-3 Manyar Sabrangan, Kec. Mulyorejo	
6.	SMA Luqman Al Hakim Surabaya	Jl. Kejawan Putih Tambak VI/1 Surabaya	Penugasan Dakwah Selama 10 hari di Cabang Hidayatullah Se Jawa Timur, Study Excursion , Praktek Latihan mengajar di SMP Luqman Al Hakim bagi kelas XII, Presentasi KIR sebagai syarat kenaikan kelas
7.	SMA Muhammadiyah 7 Surabaya	Jl. Sutorejo 98-100 Kec. Mulyorejo	Tilawati, Membatik, Robotika, Sholat Dhuha dan Dhuhur berjamaah
8.	SMA XIN ZHONG	Kalisari Selatan No. 5 Pakuwon City , Kalisari, Kec. Mulyorejo	

3.	Al-Wasilah	Sidosermo
4.	Al-Ubaidah	Sidosermo Dalam
5.	Darul Arqom	Pabrik Kulit Wonocolo
6.	Darul Hikmah	Kebonsari Tengah
7.	Amanatul Ummah	Siwalankerto Utara
8.	Taqwinul Ummah	Jemur Ngawinan
9.	Al-Tauhid	Sidosermo Dalam
10.	Al-Badar	Sidosermo Dalam
11.	Yanabiul Ulum	Sidosermo Dalam
12.	Mardhiyah	Petemon Barat
13.	Sabilillah	Jl. Tengger
14.	Darus Salam	Kupang Praupan
15.	Tahsinul Akhlaq	Rangkah Masjid
16.	Miftahus Sunnah	Kedung Tarukan
17.	Miftahul Ulum	Jl. Irawati
18.	Darul Barokah	Jati Purwo
19.	Roudhatul Muta'allimin	Jati Purwo
20.	Nahdhotul Azhar	Sidorame
21.	Darul Rohmah	Bulak Jaya
22.	Darul Hikmah	Jl. Gresik
23.	Ny. Hj. Asfiyah	Lontar Lakarsantri
24.	Darul Muttaqin	Candi Lontar
25.	Al-Muhibbin	Tambak Langon
26.	Darus Sholihin	Jl. Benowo
27.	Al-Fatich	Tambak Oso Wilangon
28.	Shobrul Ma'arif	Banjar Sugihan Baru
29.	Al-Fitrah	Kedinding
30.	Darut Tauhid	Bulak Banteng
31.	Rodiyatul Jannah	Kedung Cowek
32.	Hidayatullah	Kejawen Putih
33.	Darus Salam	Tambak Anakan
34.	Ulumus Salafiyah	Kebon Dalem
35.	PP. Yatim	Bonowati
36.	Nurul Huda	Jl. Seneaki
37.	Miftahul Ulum	Jl. Sidonipah
38.	Al-Jihad	Kalibokor
39.	Darus Salam	Beji
40.	Rodiyatus Sholihin	Sidorame

Pada bab III telah dijelaskan bahwa latar belakang KH. Abdullah Said adalah dari keluarga NU karena ayahnya Kyai Abdul Kahar Syaib merupakan seorang ulama' NU. Ketika Abdullah Said dewasa, ia aktif dalam organisasi PII yang membuat ia banyak bersentuhan dengan tokoh-tokoh Masyumi seperti Dr. Mohammad Natsir, Prof. Dr. Hamka, K.H. Isa Anshary, Mr. Mohammad Roem, Mr. Kasman Singodimejo, Mr. Syafruddin Prawiranegara. Keterlibatan Abdullah Said dalam organisasi Pemuda Muhammadiyah juga sangat mempengaruhi pola pikir dan semangat ideologi keislaman Abdullah Said, yang pada akhirnya pola pikir dan ideologi keislaman tersebut akan mempengaruhi ideologi Pesantren Hidayatullah yang ia dirikan.

Hal-hal lain yang juga mempengaruhi ideologi keislaman Abdullah Said adalah keyakinannya bahwa cara Nabi Muhammad mendidik umatnya adalah cara yang terbaik untuk mendidik umat saat ini. Indikator ini dapat kita lihat dari salah satu alasan KH. Abdullah Said berpindah-pindah perguruan tinggi dan pesantren dalam jangka waktu yang relatif pendek, ketika ia mengenyam pendidikan di Jawa karena ketidakpuasannya terhadap lembaga pendidikan yang ia masuki. Hal ini dikarenakan pesantren-pesantren tersebut belum mengaplikasikan ajaran Islam secara benar. Salah satu contoh kecil aplikasi ajaran Islam yang sering diabaikan oleh lembaga pendidikan Islam tersebut menurutnya adalah shalat lima waktu secara berjama'ah.²

Kemudian di Surabaya sendiri, faktor internal (di Indonesia) adanya pemaksaan ideologi tunggal negara minimnya pelaksanaan syari'at Islam, dan faktor eksternal (internasional saat itu), yaitu revolusi di Iran, kemudian gerakan-

² Ali Athwa, "Kolom Ta'aruf: Biografi KH. Abdullah Said", *Suara Hidayatullah*, 11/1X, (April, 1998), 11.

gerakan ikhwan yang memang pada saat itu, hampir semua buku-buku kajiannya dari situ merupakan hal-hal yang ikut mewarnai ideologi pendidikan Islam di SD, SMP, dan SMA Luqman al-Hakim Surabaya.

Pengaruh dari organisasi yang diikuti oleh KH. Abdullah Said selaku pendiri Hidayatullah, faktor-faktor baik internal maupun eksternal di Surabaya sendiri, dapat penulis lihat dari persamaan ide yang digagas di Sekolah Integral Berbasis Tauhid Luqman al-Hakim Surabaya dengan beberapa tokoh-tokoh pendidikan terdahulu.

Persamaan pemikiran Muhammad Abduh yang ingin menghilangkan dikotomi pendidikan dengan mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu modern, dengan gagasan sekolah integral yang dilaksanakan di SD, SMP dan SMA Luqman al-Hakim.

Persamaan pemikiran Hasan al-Banna yang menyatakan pendidikan Islam terdiri dari jasmani (badan) dengan materi yang mengantarkan peserta didik agar sadar tentang kebersihan dan kesehatan, hati (*qalb*) dengan materi menghantarkan peserta didik mencapai *ma'rifatullah*, dan materi akal yang mampu melunakkan, membangun, dan menyuburkan hati peserta didik dalam menerima ilmu pengetahuan yang ia pelajari, dengan struktur kurikulum di SD, SMP, dan SMA Luqman al-Hakim Surabaya.

Persamaan pemikiran Hamka tentang sekolah berasrama dengan ide *boarding school* di Pesantren Hidayatullah. Persamaan pemikiran Muhammad Nashir dengan konsep integral yang menyeimbangkan antara aspek ruhani dan jasmani yang bertujuan memperkenalkan ajaran tauhid, mengenal Allah, mempercayai dan penyerahan diri kepada-Nya dengan konsep pendidikan integral berbasis tauhid di SD, SMP dan SMA Luqman al-Hakim.

Pada era globalisasi ini, perkembangan lembaga pendidikan Islam di Indonesia kebanyakan bersifat stagnan, atau bahkan banyak yang mengalami kemunduran. Penyebab kemunduran tersebut ada dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari umat Islam sendiri berupa subhat dan sahwat, dengan melakukan hal yang bersifat subhat berarti seseorang tidak menjaga kebersihan agama dan kehormatan dirinya, dan dengan menuruti sahwat atau hawa nafsunya akan membuat seseorang enggan berjuang di jalan Allah, sehingga pada akhirnya Allah akan mencabut rasa takut pada hati orang-orang yang memusuhi Islam dan meletakkan *wahn* (cinta dunia dan takut mati) pada hati umat Islam. Sedangkan faktor eksternal yaitu dari luar umat Islam, yaitu permusuhan orang-orang kafir, kebencian kaum Yahudi dan Nasrani yang selalu mencari cela untuk menghancurkan umat Islam, dan hegemoni Barat yang memiliki ideologi berlandaskan sekularisme, liberalisme, dan kapitalisme.

Para perintis Hidayatullah berpandangan bahwa solusi dari permasalahan-permasalahan di atas adalah kembali pada manhaj nubuwah. Suatu manhaj yang secara teori menjadikan al-Qur'an dan as-Sunnah sebagai sumber pengambilan keputusan. Suatu manhaj yang berorientasi utama pada ridha Allah dengan menegakkan syariat Islam. Suatu manhaj yang mengharuskan pemeluknya ber-Islam secara *kaffah*, ber-Islam dengan berjama'ah, meneladani tahapan dakwah Rasul Saw, dan mengaplikasikan nilai-nilai Islam secara bertahap.

Langkah konkret yang dilakukan oleh Pesantren Hidayatullah Surabaya dalam bidang pendidikan yaitu dengan mendirikan Sekolah Integral Berbasis Tauhid Luqman Al-Hakim. Suatu konsep pendidikan yang memadukan

pendidikan *aqliyah*, *rubiyah* dan *jasadiyah* dengan konsep tauhid, di mana segala sesuatu bersumber dan bermuara kepada Allah SWT sesuai dengan wahyu yang pertama kali diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad Saw, yaitu Surat Al Alaq ayat 1-5.

Konsep ideologi pendidikan Islam di Sekolah Integral Berbasis Tauhid Luqman Al Hakim Surabaya berpedoman kepada kehidupan Nabi Saw. sebelum wahyu diturunkan dan lima surat pertama yang diturunkan Allah kepada Nabi Saw., yang disebut Sistemika Wahyu.

Kondisi yang dialami Nabi Saw. saat pra wahyu diturunkan, yaitu yatim, mengembala kambing, berdagang, menikah dengan Khadijah, dan *bertahannuth* di Gua Hira merupakan hal yang harus dilalui oleh murid agar menjadi generasi unggul. Keadaan yatim dapat dilakukan dengan menjauhkan siswa dari orang tuanya, siswa pada keadaan ini dilatih untuk mandiri.

Kemudian keadaan mengembala kambing, yaitu siswa harus sering diberi tugas atau amanah sesuai dengan tahapan atau kemampuan siswa. Keadaan berdagang mengenalkan siswa tentang dunia yang kental dengan kebohongan dan kedustaan. Dalam hal ini, siswa dilatih untuk memiliki etos kerja dan kejujuran, serta berbicara sopan, santun, dan murah senyum kepada orang lain.

Keadaan selanjutnya adalah menikah dengan Khadijah. Pada fase ini siswa dilatih untuk menjadi seorang pemimpin di lingkungan sekitarnya. Diharapkan dengan latihan ini, kelak siswa dapat menjadi pengemban amanah sebagai *khalifah fi>al-ard* Dan keadaan yang terakhir pra menerima wahyu adalah *bertahannus* di Gua Hira. Siswa harus berkonsentrasi dalam menuntut ilmu.

Siswa tidak boleh disibukkan atau direpotkan dengan hal-hal yang tidak berkepentingan dengan proses pendidikannya. Oleh karena itu, diadakanlah pembekalan siswa sebelum pembelajaran aktif dan dibuatlah surat perjanjian sebelum wali murid mempercayakan putra-putrinya di SD, SMP, dan SMA Luqman al Hakim Surabaya.

Konsep Sistematika Nuzulnya Wahyu setelah siswa dilatih seperti keadaan saat pra wahyu diturunkan kepada Nabi Saw. adalah mengacu pada lima surat yang pertama kali turun, yaitu (1) Surat al-Alaq ayat 1-5, (2) Surat al-Qalam ayat 1-7, (3) Surat al-Muzzammil ayat 1-10, (4) Surat al-Muddaththir ayat 1-7, (5) Surat al-Fatihah ayat 1-7.

Surat Al-Alaq ayat 1-5 yang mengandung inti atau pokok atau fondasi ber-Islam, yaitu internalisasi jiwa tauhid kepada siswa dan eksisnya syahadat dalam dirinya. Syahadat diharapkan lahir bukan karena perintah, tetapi karena peng-*iqro'*-an secara intensif dengan melihat dan mengamati segala ciptaan Allah seperti juga yang dilakukan Nabi Ibrahim As., sehingga pada akhirnya akan lahir pengakuan dan kesadaran diri bahwa tiada *ilahun* selain Allah dalam makna *la>hawla wala>quwata illa>billah*, dan dari pengakuan dan kesadaran diri inilah akan muncul karakter *iqra'* yang mencerahkan dan ikhlas yang membahagiakan.

Surat al-Qalam ayat 1-7 berisi tentang pandangan hidup manusia sebagai seorang muslim yaitu cita-cita ber-Qur'an. Keyakinan akan kebenaran al-Qur'an sebagai petunjuk bagi orang yang bertakwa dan apa yang akan didapat seseorang yang menyakini serta mengamalkan al-Qur'an merupakan langkah selanjutnya

setelah syahadat eksis dalam diri seorang siswa, dan dari cita-cita ber-Qur'an inilah akan terbentuk karakter istiqamah ber-Qur'an meraih cita-cita.

Setelah fondasi ber-Islam siswa sudah kuat dan pandangan hidupnya adalah al-Qur'an, langkah selanjutnya yang terdapat dalam Surat al-Muzzammil ayat 1-10 adalah pembersihan jiwa melalui enam azimat, sehingga keimanan seorang pelajar setelah menghayati wahyu pertama dan kedua semakin subur. Enam azimat itu adalah *qiyamu al-lail*, membaca al-Qur'an, zikir, tawakkal, sabar, dan hijrah. Dan dari pengamalan enam azimat ini, akan muncul karakter beribadah yang benar dan khusuk.

Selanjutnya, setelah keimanan sudah mantap, pandangan hidupnya adalah al-Qur'an, dan jiwanya sudah bersih, maka berarti siswa tersebut sudah waktunya turun ke gelanggang dan harus ditampilkan di tengah-tengah masyarakat untuk mengamalkan ilmunya atau menunaikan dakwah di jalan Allah, sesuai dengan wahyu ke empat yang diturunkan Allah kepada Nabi Saw. yaitu surat al-Muddaththir ayat 1-7. Dan dari wahyu kelima ini, akan membentuk karakter siswa yang berjuang melaksanakan tugas dan berdakwah tanpa pamrih.

Pengamalan dari wahyu pertama sampai keempat akan terwujud janji Allah di wahyu kelima Surat al-Fatihah ayat 1-7. Terbentuk generasi Islam yang selalu bersyukur, menebar kasih sayang, menegakkan daula Islam, mengabdikan sepenuh hati kepada Allah dan selalu memohon kepada Allah untuk ditunjukkan jalan yang lurus serta berjama'ah dalam tim. Visi sekolah "*excellent with integral*

saling bahu-membahu dalam ikatan tauhid, bukan atas dasar kebutuhan atau problematika yang mereka miliki.

Kemudian setelah ideologi terbentuk, para perintis Hidayatullah Surabaya mempunyai strategi dalam rangka dakwah Islam, salah satunya adalah mendirikan sekolah integral berbasis tauhid Luqman al-Hakim. Ini berarti teori teori Blummer *the development of operating tactics* (pengembangan taktik) cocok untuk penelitian ini, dan tahap ini tidak terdapat pada kedua teori yang lain.

Akhirnya dapat penulis katakan bahwa proses terbentuknya ideologi pendidikan Islam di Sekolah Luqman al Hakim Surabaya adalah sebagai berikut:

1. *Pra Incipient stage* yang ditandai oleh kegiatan dakwah kampus oleh para perintis Hidayatullah Surabaya dengan tujuan mensyi'arkan syari'at Islam dan *fastabiqul khairat*
2. *Agitation/Incipient stage*, yaitu dimana problematika-problematika umat saat itu membuat para perintis Hidayatullah gelisah dan tidak puas, sehingga ingin mencari solusi.
3. *Development of esprit de corp* (pengembangan kebanggaan kelompok/cara mengorganisir perasaan)/*awaking stage* (tahap membangun kesadaran) / *popular stage* (membagi perasaan). Hal ini ditandai dengan semakin giatnya para penggiat dakwah kampus yang dimotori oleh Abdurrahman (UNAIR), Hamim Thahari (IKIP), Elvenus Yahya (ITS), Sulaiman (ITS), Rahmad Rahman (UNAIR), Khusnul Khuluq (IKIP) melakukan diskusi-diskusi kajian keislaman yang dikaitkan dengan problematika umat saat itu untuk menyadarkan masyarakat betapa besarnya ekses dari problematika-

problematika yang ada, sehingga harus segera dicari jalan keluarnya (solusinya).

4. *Movement building stage* (tahap membangun gerakan) / *Organizational stage* (pengorganisasian gerakan). Tahap ini ditandai dengan diubahnya kegiatan dakwah kampus menjadi gerakan dakwah Islam agar lebih bersifat universal dan semua golongan masyarakat bisa masuk di dalamnya.
5. *Development of morale* (pengembangan moral/kemauan dan daya tahan kelompok untuk mencapai tujuan). Hal ini dapat dilihat dari pasang surutnya anggota. Misalnya pada saat dibentuk panitia pembangunan Pesantren Hidayatullah Surabaya, awalnya panitia berjumlah puluhan orang. Namun seiring berjalannya waktu menyusut menjadi 40 orang, dan akhirnya tersisa lima orang, yaitu Ust. Abdul Rahman, Ust. Hamim Thohari, Ust. Khusnul Khuluq, Ust. Sulaiman, dan Ust. Umar Abu Khaliq. Pada fase perintisan Hidayatullah Surabaya di Gebang pada tahun 1987 banyak kader dan simpatisan yang menyatakan bergabung dengan Hidayatullah, namun saat kajian berikutnya hanya menyisahkan 11 orang kader Hidayatullah, tetapi hal ini tidak menyurutkan semangat para kader, bahkan Kajian Hidayatullah bisa merambah ke UNAIR dan IKIP Surabaya.
6. *The formation of an ideology*(pembentukan ideologi) / *outcome stage* (tahap pencapaian hasil)/*Institutional stage*.

Tahap ini disebut juga keberhasilan gerakan masyarakat yang masuk dalam lembaga struktur sosial masyarakat. Pada tahap ini ideologi pendidikan Islam Pesantren Hidayatullah Surabaya tidak hanya sudah ditetapkan,

melainkan lebih dari itu, keberadaan Pesantren sudah diakui dan diterima oleh masyarakat sebuah pesantren di Surabaya. Telah diakui dan diterima Pesantren Hidayatullah Surabaya yang merupakan cabang dari Pesantren Hidayatullah di Gunung Tembak Balikpapan. Suatu organisasi yang berasaskan al-Qur'an dan as-Sunnah dengan manhaj nabawi yang direfleksikan dalam bentuk pola dasar Sistemika Nuzulnya Wahyu (SNW).

Hal ini ditandai dengan diakuinya ideologi Hidayatullah oleh masyarakat. Kepercayaan dan simpati masyarakat yang cukup tinggi pada Pesantren Hidayatullah. Sebagai contoh keberhasilan tri program surat *Ad-D~~u~~ha* ditandai dengan banyaknya kader yang bergabung dan masyarakat bersimpati terhadap keberadaan Hidayatullah Surabaya.

Tri Program Surat *Ad-D~~u~~ha* semakin berkembang dengan berdirinya lembaga sosial panti asuhan Luqman al-Hakim di Keputih, lembaga dakwah untuk menggenarkan dakwah di masjid-masjid, mengadakan pelatihan da'i dan khatib, kuliah *dinul Islam* dengan sasaran mahasiswa ITS, UNAIR, dan IKIP, membuat buletin Iqra', menerbitkan majalah Suara Hidayatullah Syahid, mendirikan lembaga pemberdayaan umat, pengembangan dan pembinaan masyarakat (LPPM) di Jombang dan Panceng Gresik. Tidak lama berselang, dimulailah proyek pembangunan sekretariat di Kapas Madya, hibah dari tanah bapak Suhadi seluas 1.200 m².

Setahun kemudian, Hidayatullah mendapat tanah wakaf dari Prof. Sukarjono Pembantu Rektor I ITS seluas 1.250 m² di Kejawan Putih Tambak,

yang sekarang menjadi kampus integral Hidayatullah, maka jadilah Gebang sebagai *central of excellent* kader perintis dalam menyebarkan dakwah Islam.

7. *The development of operating tactics* (pengembangan taktik).

Hal ini dapat kita lihat dari pemikiran para perintis Hidayatullah Surabaya dalam bidang pendidikan. Mereka memandang bahwa krisis multi dimensi yang terjadi di Indonesia dalam membangun manusia seutuhnya merupakan kegagalan sistem pendidikan yang diterapkan di Indonesia.

Sistem pendidikan yang ada di Indonesia lebih cenderung bersifat sekuler. Dikotomi pendidikan telah membentuk pola pikir, sikap dan perilaku masyarakat yang membedakan antara pendidikan umum dan pendidikan agama, sehingga kebanyakan proses pendidikan di Indonesia menghasilkan lulusan yang menguasai IPTEK tapi tidak mengenal agama, atau menghasilkan orang-orang yang paham beragama namun tidak menguasai IPTEK. Oleh karena itu, mulai didirikanlah Sekolah Integral Berbasis Tauhid Luqman al-Hakim, sebuah sekolah yang memadukan antara aspek jasmani dan ruhani, dunia dan akherat dengan memadukan kurikulum nasional dan kurikulum khas Hidayatullah. Dimulai pada tanggal 25 Desember 1996 dengan berdirinya SMA Luqman al-Hakim dan Sekolah Tinggi Agama Islam Luqman al-Hakim, kemudian disusul pada tanggal 25 Februari 1997 Play Group dan TK “Yaa Bunayya”, SD Luqman Al-Hakim, SMP Luqman al-Hakim Putri, SMP Luqman al-Hakim Putra. Ini merupakan salah satu strategi atau taktik yang dilaksanakan di Pesantren Hidayatullah Surabaya dalam rangka dakwah Islam yang lebih masif.

PPKN

1.2. Menghargai keberagaman karakteristik temannya ketika memperkenalkan diri.

SBDP

1.1. Merasakan keindahan dalam mengekspresikan diri ketika membuat kartu nama.

PJOK

1.1. Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya ketika melempar dan menangkap bola.

2. Indikator KI - 2**Bahasa Indonesia**

- 2.1. Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu siapa saja teman barunya.
- 2.2. Memiliki rasa percaya diri ketika memperkenalkan diri pada teman – temannya.

PPKN

2.1. Menunjukkan perilaku santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi (memperkenalkan diri) pada temannya.

SBDP

2.1. Menunjukkan rasa percaya diri saat membuat hiasan kartu nama.

PJOK

2.1. Menunjukkan rasa percaya diri dalam melakukan aktivitas melempar dan menangkap bola.

3. Indikator KI – 3**Bahasa Indonesia**

- 3.4. Mengidentifikasi cara cara memperkenalkan diri.

PPKN

3.2. Mengidentifikasi aturan permainan di sekolah.

SBDP

3.1. Mengidentifikasikan cara menghias kartu nama

PJOK

3.3. Mengidentifikasi gerakan melempar bola sebagai gerak manipulatif

4. Indikator KI - 4**Bahasa Indonesia**

- 4.4.1. Memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama lengkap.
- 4.4.2. Memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama panggilan
- 4.4.3. Menyebutkan nama temannya

PPKN

4.2. Menjalankan peraturan pada permainan di sekolah.

SBDP

4.1. Memberi hiasan pada kartu nama.

PJOK

4.3.1. Melakukan gerakan melempar bola.

4.3.2. Melakukan gerakan menangkap bola.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui permainan lempar bola, siswa dapat memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama panggilan secara benar.

konsep kepemimpinan dengan sistem komando dan sistem tarbiyah secara langsung di lapangan serta konsep kepemimpinan dengan semboyan pendidikan yang terbaik adalah melalui teladan yang baik.

Dalam bidang kesiswaan, sikap hidup bersih, sehat, dan mandiri menjadi program utama di SD, SMP, dan SMA Luqman al-Hakim, agar siswa siap, nyaman, dan mudah menerima proses perubahan yang diinginkan sesuai dengan kurikulum pendidikan yang telah ditetapkan.

Kemudian dalam bidang tenaga pendidik dan kependidikan, pengelola Sekolah Integral Berbasis Tauhid Luqman al-Hakim menyadari bahwa kehadiran seorang pendidik sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan yang ada. Kehadiran seorang pendidik yang profesional tidaklah cukup untuk mengubah peserta didik sesuai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Seorang pendidik selain profesional, ia harus bisa menjadi *uswatun hasanah* bagi siswanya. Oleh karena itu, penerimaan calon pendidik di SD, SMP, dan SMA Luqman al-Hakim melalui proses yang ketat. di samping guru-guru yang terpilih menjadi pendidik berasal dari universitas dan institut ternama baik dalam maupun luar negeri, mereka (para pendidik itu) harus mau dan mampu menyesuaikan diri dengan suasana dan budaya yang ada di Pesantren. Mereka harus mengimplementasikan ajaran agama di tengah-tengah masyarakat, mengikuti pembinaan rutin, dan pembinaan kelembagaan.

Begitu pentingnya eksistensi seorang pendidik bagi keberhasilan proses pendidikan yang ada, maka disiapkanlah materi kurikulum secara berjenjang dan berkesinambungan bagi para pendidik. Jenjang itu terdiri dari *marhalatu al 'ula*,

menjadi perusahaan berkinerja di atas rata-rata dalam industrinya, asalkan perusahaan itu dapat menguasai harga pada atau dekat rata-rata industri.²²⁸ Namun pada kenyataannya, untuk sekarang ini, dalam bidang pendidikan justru sekolah mahal menjadi sekolah favorit bagi orang tua.

Dalam bidang hubungan masyarakat, program pendidikan orang tua (PPOT) dan parenting education merupakan kegiatan utama dalam menyatukan visi dan misi antara sekolah dan orang tua.

Selanjutnya, penerapan manhaj nubuwah pada pola pendidikan non formal di SD, SMP, dan SMA Luqman al-Hakim diwujudkan dalam kegiatan-kegiatan praktis di luar jam sekolah. Kegiatan Pandu Hidayatullah merupakan kegiatan untuk melatih kemandirian dan kepemimpinan siswa. Untuk memantapkan keimanan peserta didik kegiatan *tahfiz* dan *muraja'ah* al-Qur'an merupakan program unggulan santri Hidayatullah, dan untuk melatih siswa siap terjun di masyarakat dengan bekal keilmuan yang mantap, maka kegiatan *khitabah*, bahasa Arab dan Bahasa Inggris, belajar malam, dan bina prestasi mata pelajaran ujian nasional menjadi kegiatan utama siswa Luqman al-Hakim Surabaya.

Pola pendidikan informal sebagai wujud implementasi manhaj nubuwah di Sekolah Integral Luqman al-Hakim adalah berupa tatanan kultur pesantren atau budaya pesantren. Kultur Islami yang ada di Pesantren Hidayatullah antara lain: shalat berjama'ah, wirid tawajjuh, qiyamul lail, kuliah ta'lim, kerja bakti, dan nikah masal.

²²⁸ Michael E. Porter, *Keunggulan Bersaing Menciptakan dan Mempertahankan Kinerja Unggul* Terj. Tim Penerjemah Binarupa Aksara (Jakarta : Binarupa Aksara, 1994), 12-13.

2. Implementasi Ideologi pendidikan Islam di SD, SMP, dan SMA Luqman al-Hakim dengan menerapkan pola integral pendidikan formal, pola pendidikan non formal, dan pola pendidikan informal. Pola integral pendidikan formal seperti sekolah pada umumnya, pola pendidikan non formal berupa kegiatan-kegiatan praktis di luar jam sekolah, berupa kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lain yang mendukung proses internalisasi nilai-nilai Islam sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah dicanangkan, dan pola pendidikan informal berupa kultur budaya Islami yang dibangun atas landasan nilai-nilai ajaran Islam, khususnya yang terdapat pada lima surat awal yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad yang dirumuskan dalam tiga kata kunci: Islamiyah, ilmiah, dan alamiah, berupa kegiatan shalat berjama'ah lima waktu di awal waktu, wirid tawajuhad pagi, sore dan malam, shalat tahajud setiap hari, kuliah taklim setiap hari, kerja bakti setiap hari Minggu, dan nikah masal bagi kader yang sudah waktunya menikah.
3. Implementasi ideologi pendidikan Islam di SD, SMP, dan SMA Luqman al-Hakim Surabaya memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif dari implementasi ideologi pendidikan Islam tersebut adalah (1) terwujudnya lulusan yang seimbang dalam penguasaan IMTAQ dan IPTEK, (2) melahirkan pendidikan *rahmatan li al-'ālamīn* atau pendidikan untuk semua kalangan, (3) terwujudnya kultur budaya Islami di sekolah, (4) terwujudnya tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan bisa menjadi *uswatun ḥasanah*, (5) mendapat *support*

dari wali siswa dan masyarakat karena ideologi, dan (6) berkembangnya amal-amal usaha Hidayatullah Surabaya yang dapat mendukung pembiayaan SD, SMP, dan SMA Luqman al-Hakim. Sedangkan dampak negatif dari implementasi ideologi pendidikan Islam di SD, SMP, dan SMA Luqman al-Hakim Surabaya adalah keluar masuknya tenaga pendidik dan kependidikan karena seleksi alam, sehingga perlu adanya penyesuaian baik oleh guru yang bersangkutan maupun peserta didiknya, dan bagi lembaga program pengkaderan harus mulai dari awal lagi.

B. Implikasi Teoretik

Sistematika Nuzulnya Wahyu sebagai ideologi pendidikan Islam di Sekolah Integral Berbasis Tauhid SD, SMP, dan SMP Luqman Al-Hakim Surabaya sesuai dengan teori yang dikemukakan Riberu bahwa sebuah konsep bisa kita katakan sebagai ideologi apabila memenuhi unsur-unsur yang ada pada sebuah ideologi yaitu (1) terdapat pandangan hidup atau penafsiran tentang kenyataan yang ada, (2) adanya rencana atau seperangkat nilai-nilai yang akan diperjuangkan, (3) adanya kesadaran dan penetapan konsep ideologi itu, (4) adanya usaha mengarahkan masyarakat untuk menerima, terlibat, dan memiliki loyalitas pada pergerakan, (5) adanya gerakan atau upaya nyata dari para kader dan masa yang akan menjadi pendukung ideologi. Penelitian ini mengungkapkan bahwa Sistematika Nuzulnya Wahyu menjadi *word view* dan *blueprint* pengembangan sekolah Integral Berbasis Tauhid Luqman al Hakim Surabaya. Pendidikan terbaik untuk mencetak generasi yang *excellent with integral character* yang pada

akhirnya akan membentuk masyarakat berperadaban Islam adalah pendidikan yang diterapkan Allah kepada Rasulullah Saw. Terdapat hikmah yang luar biasa hebatnya dalam kehidupan Nabi Saw, mulai dari masa pra diturunkannya wahyu sampai lima surat pertama yang diturunkan Allah kepadanya berkenaan dengan cara mendidik generasi Islam yang unggul atau paripurna. Hal ini dapat dibuktikan dengan keberhasilan Nabi mengubah masyarakat jahiliah ke masyarakat yang berperadaban Islam hanya dalam jangka waktu \pm 23 tahun.

Dalam penelian ini, terdapat kesesuaian paradigma ideologi pendidikan Islam di Sekolah Integral Berbasis Tauhid SD, SMP, dan SMP Luqman Al-Hakim Surabaya dengan teori yang dikemukakan Achmadi bahwa paradigma ideologi pendidikan Islam adalah humanisme-teosentris. Tujuan akhir pendidikan pada konsep ideologi pendidikan Islam di Sekolah Integral Berbasis Tauhid Luqman al Hakim adalah mewujudkan manusia sebagai hamba Allah (teosentris) dan *khalīfah fī arḍ* (humanisme).

Selanjutnya, penulis menemukan adanya perbedaan yang mendasar tentang proses terbentuknya ideologi pendidikan Islam di Sekolah Integral Berbasis Tauhid Luqman al Hakim Surabaya dengan ideologi pada umumnya. Menurut teori yang diungkapkan Blummer bahwa terbentuknya ideologi melalui lima tahapan, yaitu: (1) *agitation* (gerakan) , (2) *development of esprit de corp* (pengembangan kebanggaan kelompok), (3) *development of morale* (pengembangan moral), (4) *the formation of an ideology*(pembentukan ideologi), (5) *the development of operating tactics*

dari kalangan menengah ke atas pada kenyataannya mereka (siswa) lebih mudah diatur, orang tua siap mendukung apapun program sekolah, dan orang tua juga tidak banyak menuntut karena rata-rata mereka orang terdidik dan memahami akan proses dari pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu, hasil riset intern bidang pendidikan Pesantren Hidayatullah, seiring berjalannya waktu, bagi sekolah swasta yang berbiaya pendidikannya rendah, lambat laun akan ditinggalkan oleh peminatnya.

C. Keterbatasan Studi

Penelitian ini sebagaimana penelitian lain, memiliki keterbatasan dan kekurangan. Hal belum mampu penulis gambarkan adalah (1) penelitian ini terbatas pada sekolah formal pendidikan dasar dan menengah di Pesantren Hidayatullah Surabaya, yaitu SD, SMP, dan SMA Luqman al-Hakim, belum sempurna karena penanaman nilai tauhid sebenarnya dimulai dari anak masih di taman kanak-kanak, dan pada masa kaderisasi terbaik adalah di perguruan tinggi, (2) penelitian ini terbatas pada konsep ideologi pendidikan Islam, implementasi ideologi pendidikan Islam di SD, SMP, dan SMA Luqman Al Hakim, dan dampaknya di SD, SMP, dan SMA Luqman Al Hakim Surabaya. Titik tekan penelitian ini adalah pada ideologi pendidikan Islam itu sendiri, sehingga untuk pembahasan pengkaderan tenaga pendidik dan kependidikan masih minim, padahal Hidayatullah merupakan organisasi masa Islam yang berbasis kader.

D. Rekomendasi

Pada dasarnya Allah adalah pendidik terbaik bagi hamba-Nya, dan Allah telah memberikan contoh secara langsung proses pendidikan yang diterapkan pada Nabi Muhammad. Segala yang ditakdirkan atau diciptakan Allah tidak ada yang sia-sia, apalagi itu berkenaan dengan Al-Qur'an dan proses turunnya Al-Qur'an.

Apapun pendekatan yang kita gunakan, apaun strategi dan metode yang kita gunakan, sebaiknya kembali kepada bagaimana Allah memberi contoh melalui proses pendidikan yang dialami Nabi Muhammad. Allah adalah pencipta manusia, jadi Allah yang lebih mengetahui bagaimana proses pendidikan yang terbaik bagi manusia.

Dalam praktek dilapangan, untuk mewujudkan generasi Islam yang paripurna atau utuh, proses pendidikannya harus utuh, harus ada keterpaduan antara sekolah, keluarga dan lingkungan. Disamping itu juga harus ada keterpaduan materi yang akan disampaikan, sehingga akhirnya out put dari proses pendidikan Islam akan menghasilkan generasi yang ahli dalam Iptek dan Imtaq.

- Arpan, Sarpani. dalam <http://artikel-keislaman.blogspot.co.id/2012/07/sejarah-singkat-pesantren-hidayatullah.html>, 11 Januari 2017.
- Assegaf, Abd. Rachman. *Filsafat Pendidikan Islam: Paradigma Baru Pendidikan Hadhari Berbasis Integratif-interkonektif*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010.
- Athwa, Ali. “Kolom Ta’aruf: Biografi KH. Abdullah Said”, *Suara Hidayatullah*, 11/1X, April, 1998.
- Azam, Abdullah. dalam Abdul Muhaimin, *Video Sejarah Hidayatullah Surabaya*, Surabaya, Dewan Pimpinan Jawa Timur Hidayatullah, 2012.
- Aziz, Huzain. “Sambutan Direktur Pasca Sarjana UINSA”, dalam *Hidayatullah Membangun Negeri*, Surabaya: Pesantren Hidayatullah Surabaya, 2014.
- Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam : Tradisi dan modernisasi Menuju Milinium Baru, Cet. II*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2000.
- Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1996.
- Bakri, Maskuri. “Paradigma Islam tentang Pengembangan Pendidikan Islam”, *Islamica*, Vol.7, No. 2, Maret 2013.
- Baldrige, Victory J. *Sociology: A Critical Aproach to Power, Conflict, and Change*, New York: John Wiley and Son Inc, 1998.
- Baqi, Muhammad Fuad Abdul. *Tafshilu ayat Al-Qur’an Al Haki. Terj. Achmad Sunarto*, Surabaya: Halim Jaya, 2012.
- Bawani, Imam. *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Sidoarjo: Khasanah ilmu, 2016.
- Beith, A.F. *Sosialisme Kerakyatan yang Islami Bagian Ideologi*, t.t.: t.p., 2001.
- Bellingham, Richard. *Coorporate Culture Change*, Massachusetts: HRD Press Inc., 2001.
- Bello, Petrus C.K.L. *Ideologi Hukum Refleksi Filsafat atas Ideologi di Balik Hukum*, Bogor: Insan Merdeka, 2013.
- Charty, E. Doyle Mc., *Knowlegde as Culture*, t.t.: Routledge London & New York, 1996.
- Creswell, Jhon W. *Qualitative Inquiry & esearch Design (Choosing Among Five Approaches)*, USA: Sage Publications. Inc., 2013.

- Daulay, Haidar Putra. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.
- Dodi, Limas. “Respon Tokoh Masyarakat Kediri terhadap Ideologi Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII)”, Disertasi --UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2015.
- Efendi, Nur, *Manajemen Perubahan di Pondok Pesantren Kontruksi Teoritik dan Praktik Pengelolaan Perubahan sebagai Upaya Pewarisan Tradisi dan Menatap Tantangan Masa Depan*, Yogyakarta: Teras, 2014.
- Fatkuroji. “Kebijakan Pembelajaran Terpadu dalam Meningkatkan Konsumen Pendidikan”, *Nadwa*, Vol. 6, No. 2 (Oktober 2012), 327.
- Hadi, Nur. dalam Abdul Muhaimin, *Video Sejarah Hidayatullah Surabaya*, Surabaya, Dewan Pimpinan Jawa Timur Hidayatullah, 2012.
- Halike, Yacong B, “Membangun Budaya Kerja Bakti Tumbuhkan Mental Disiplin Santri Hidayatullah Depok”, dalam <http://hidayatullahdepok.org/2015/09/14/membangun-budaya-kerja-bakti-tumbuhkan-mental-disiplin-santri-hidayatullah-depok/>, 06 Maret 2017.
- Hart, Michael H. *100 Tokoh yang Berpengaruh* terj. Mahbub Junaidi, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Hasyim, M. Shalih, dkk. *Panduan Dakwah Menyongsong Fajar Islam*, Jakarta Timur: Departemen Dakwah DPP Hidayatullah, 2005.
- Haq, Nashirul. “Pandu Hidayatullah” dalam <http://hidayatullahsby.com/ragam-kegiatan/aksi-bela-negara-lewat-jamnas-pandu-hidayatullah.html> 08 Maret 2017, 08 Maret 2017.
- Hidayat, Zul. “Sosok Ustadz Abdullah Said, Pendiri Hidayatullah”, dalam <http://www.pelita.or.id/baca.php?id=72370>, 12 Januari 2017.
- Hidayatullah, Dewan Pimpinan Pusat. *At- Tawajjuh at Wirid Pagi, Sore, dan Sebelum Tidur*, t.t: t.p., t.th.
- _____, Seluruh Komponen. *Pernyataan Keputusan Musyawarah Nasional (Munas) III Hidayatullah*, Makassar: Hidayatullah Pusat, 2010.
- Hitti, Philip K. *History of The Arabs*, Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2002.
- Hodgetts, Richard M. *Organizational Behavior: Theory and Practice*, New York : Macmillan Publishing Company, 1991.

- Huraerah, Abu dan Purwanto. *Dinamika Kelompok: Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Fefika Aditama, 2006.
- Ilyasin, Mukhamad dan Nanik Nurhayati. *Manajemen Pendidikan Islam Konstruksi Teoritis dan Praktis*, Malang: Aditya Media Publising, 2012.
- Indarti. *Wawancara*, Surabaya, 03 Nopember 2016.
- Indrawijaya, Adam, *Teori, Perilaku, dan Budaya Organisasi*, Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Ishomuddin. *Sosiologi Perspektif Islam*, Malang: UMM Press 1997.
- Jainuri, Achmad. *Ideologi Kaum Reformi: Melacak Pandangan Keagamaan Muhammadiyah Periode Awal*, Surabaya: LPAM, 2002.
- _____. *Orientasi Ideologi Gerakan Islam Konservatisme, Fundamentalis, Sekulerisme, dan Modernisme*, Surabaya: Lembaga Pengkajian dan Masyarakat, 2004.
- Jannati, Bayti. “Sejarah Berdirinya Hidayatullah”, dalam <http://sejarahberdirinyahidayatullah.blogspot.co.id/>, 11 Januari 2017.
- Jawas, Yazid bin Abdul Qadir. *Syarah Kitab Tauhid Memahami & Merealisasikan Tauhid dalam Kehidupan*, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafii, 2016.
- Jurdi, Syarifuddin. *Sosiologi Islam & Masyarakat Modern Teori, Fakta dan Aksi Sosial*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Khursid, Ahmad. “Kata Pengantar”, dalam M. Umar Chapra, *Muslim Civilization The Cause of Decline and The need for Reform*, Terj. oleh Ikhwan Abidin Basri. Jakarta: Amzah, 2010.
- Kota Surabaya, Tim Badan Pusat Statistik. *Kecamatan Mulyorejo Dalam Angka 2016*, Surabaya: Badan Pusat Statistik Kota Surabaya, 2016.
- Kota Surabaya, Tim Badan Pusat Statistik. *Kota Surabaya Dalam Angka 2016*, Surabaya: Badan Pusat Statistik Kota Surabaya, 2016.
- Kristeva, Nur Sayyid Santoso. *Sejarah Ideologi Dunia*, Yogyakarta: Lentera Kreasindo, 2015.

- Kusujiarti, Siti. *Antara Ideologi dan Transkrip Tersembunyi: Dinamika Hubungan Gender dalam Masyarakat Jawa*, dalam Irwan Abdullah, *Sangkan Peran Gender*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- Langgulung, Hasan. *Manusia & Pendidikan Suatu Analisa Psikologis, Filsafat, dan Pendidikan*, Jakarta: PT. Pustaka al-Husna Baru, 2004.
- Liliweri, Alo. *Sosiologi dan Komunikasi Organisasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Mahmudi, Mohtar. *Hidayatullah Membangun Negeri Buka Hati dengan Pendidikan Tauhid*, Surabaya: Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya, 2014.
- Majid, Abd. "Pendidikan Berbasis Ketuhanan Mereposisi Pendidikan Agama Islam untuk Mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional", Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Tetap Bidang Ilmu Pengkajian Islam Pada Jurusan Mata Kuliah Dasar Umum Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial--Universitas Pendidikan Indonesia, 2007.
- Manan, Abdul, dalam Abdul Muhaimin, *Sejarah Hidayatullah Surabaya*, Surabaya: Dewan Pimpinan Wilayah Hidayatullah Jawa Timur, 2012.
- Marfiyanto, Tri, *Observasi*, Surabaya, 25-28 Oktober 2016.
- Mathew and Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia, 1992.
- Meriam, Sharan B. *Qualitative Research, a Guide to Design an Implementation*, San Fransisco: Jossey-Bass, 2009.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Muhaimin, Abdul. *Video Sejarah Hidayatullah Surabaya*, Surabaya: Dewan Pimpinan Wilayah Hidayatullah Jawa Timur, 2012.
- Muhaimin. *Rekontruksi Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Nashir, Haedar. *Meneguhkan Ideologi Gerakan Muhammadiyah*, Malang: UMM Press, 2006.
- _____. *Ideologi Gerakan Muhammadiyah*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2001.

- Nasir, Ridlwan. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Nasution, Harun. *Pembaharuan dalam Islam*, Bulan Bintang: Jakarta, 1982.
- Nasution, S. *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Nata, Abuddin. *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- _____. *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- _____. *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- Nicholas Abercrombie, Stephen Hill, dan Bryan S. Turner, *Kamus Sosiologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Nizar, Samsul. *Memperbincangkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran Hamka tentang Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Nursiyono, Joko Ade dan Jamik Safitri. *Mengenal Integral Lebih Dekat*, Bogor: In Media, 2016.
- O'neil, William F. *Ideologi-Ideologi Pendidikan*, Terj. Omi Intan Naomi, Cet. 2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Padil, Moh., "Tarbiyah Uli Al Albab: Ideologi Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang", Disertasi--IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 2011.
- Porter, Michael E. *Keunggulan Bersaing Menciptakan dan Mempertahankan Kinerja Unggul* Terj. Tim Penerjemah Binarupa Aksara, Jakarta: Binarupa Aksara, 1994.
- Primarnie, Armie. *Sekolah Islam Terpadu: Konsep dan Aplikasinya*, Jakarta: JSIT Indonesia, 2006.
- Purwanto, Adi. *Wawancara*, Surabaya, 25 Nopember 2016.
- Putri, Winda Destiana. "Lima Fungsi Masjid Jaman Rasulullah Saw.", dalam <http://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/khazanah/15/02/24/nk9swt-inilah-lima-fungsi-masjid-di-zaman-rasulullah-saw>, 24 Pebruari 2017.

- Rahman, Abdul. "Sejarah Hidayatullah Surabaya", dalam Abdul Muhaimin, Surabaya: Dewan Pimpinan Wilayah Hidayatullah Jawa Timur, 2012.
- Rehman, Scheherazade S. dan Hossein Askari. "How Islamic are Islamic Countries?" *Global Economy Journal*, Vol. 10, No. 2, 21 Mei 2010.
- Riberu, dkk. *Menguak Mitos-Mitos Pembangunan Telaah Etis dan Kritis*, Jakarta: Gramedia, 1986.
- Rokhmad, Abu. *Ideologi & Gerakan Dakwah Salafi Wahabi Studi Kasus di Kota Semarang*, Semarang: Walisongo Press, 2011.
- Rowie, Amun, *Wawancara*, Surabaya, 27 Pebruari 2017.
- _____. *Wawancara*, Surabaya, 09 Nopember 2016.
- _____. *Wawancara*, Surabaya, 25 Oktober 2016.
- Saebani, Beni Ahmad. *Sosiologi Agama: Kajian tentang perilaku Institusional dalam Beragama Anggota Persis Dan Nahdlatul Ulama*, Bandung: PT Refika Aditama, 2007.
- Saefuddin, A.M. *Desekularisasi Pemikiran Landasan Islamisasi*, Bandung: Mizan, 1991.
- Saepuddin, Aep. *Wawancara*, Surabaya, 28 Oktober 2016.
- Sa'id, Asrama Darus. "Belajar Mandiri Ala Santri Hidayatullah Surabaya", dalam <http://darussaid.blogspot.co.id/2016/10/belajar-malam-ala-santri-hidayatullah.html>, 08 Maret 2017.
- Saihan. "Ideologi Pendidikan Pondok Pesantren: Studi pada Pondok Pesantren Sayyid Muhammad Alwi Al Maliki dan Pondok Pesantren Darul Falah Kabupaten Bondowoso, Disertasi--IAIN Sunan Ampel, Surabaya.
- Salbu, Manshur. *Mencetak Kader: Perjalanan Hidup Ustadz Abdullah Said Pendiri Hidayatullah*, Surabaya: Suara Hidayatullah Publisng, 2009.
- Samsuddin. "Format Baru Transformasi Pendidikan Islam", *Islamica*, Vol. 7, No. 1, September 2012.
- Sangaji, Etta Mamang. *Metodologi Penelitian; Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: Andi, 2010.
- Santoso, *Kurikulum SMA Luqman Al Hakim Tahun 2015-2016*, Surabaya: SMA Luqman Al Hakim, 2015.

- Shiddieqy (ash), Teungku Muhammad Hasbi. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Tauhid atau Ilmu Kalam*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009.
- Sholeh, Muhammad, “Hidup Sehat dengan Tahajud”, dalam <http://www.ummi-online.com/prof-dr-moh-sholeh-hidup-sehat-dengan-tahajud.html>, 06 Maret 2017.
- Sochip, Muhammad. “Ideologi Pendidikan Islam : Studi Tentang Pemikiran Prof.Dr.H.Achmadi”, Tesis--IAIN Walisongo, Semarang, 2005.
- Soeharto, Irawan. *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1999.
- Soenyoto, *Teori-Teori Gerakan Sosial*, Surabaya: VD Press, 2005.
- Soeratno dan Lincoln Arsyad. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UPM AMP YKPN, 1995.
- Subhan, Arief. “Pesantren Hidayatullah: Madrasah-Pesantren Independen Bercorak Salafi”, dalam *Mencetak Muslim Modern Peta Pendidikan Islam Indonesia*, ed. Jajad Burhanuddin dan Dina Afrianti, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006.
- _____. *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia Abad ke-20 Pergumulan antara Modernisasi dan Identitas*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Sudjana, Eggi. *Islam Fungsionalis*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008).
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabeta, 2008.
- Surabaya, Panitia Penerimaan Murid Baru Sekolah Integral SD Luqman al-Hakim. *Buku Panduan Pendaftaran Murid Baru 2017-2018*. Surabaya: Sekolah Integral SD Luqman al-Hakim Surabaya, 2017.
- _____, Pesantren Hidayatullah. *Diktat Manhaj Nubuwwah*.
- _____, Sekolah Integral Luqman al-Hakim. *Profil Sekolah Integral Luqman al-Hakim Surabaya*, Surabaya: t.p., t.th.
- _____, Sekolah Integral SD Luqman al-Hakim. *Brosur*, Surabaya, Tahun 2017-2018.
- _____, Sekolah Integral SMP-SMA Luqman al-Hakim. *Brosur*, Surabaya, Tahun 2017-2018.

- _____, SMP Putri Luqman al-Hakim, “Outdoor Activity: Ampel’s Effect”, dalam <https://smpputri.wordpress.com/2009/11/20/outdoor-activity-ampels-effect/>, 09 Maret 2017, 1.
- Susanto, A. *Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah, 2009.
- Sutrisno & Muhyidin Albarobis. *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Suwarno, Ahmad. “Pemikiran Abdullah Said tentang Sistem Pengkaderan dan Dakwah Hidayatullah serta Aplikasinya di Pondok Pesantren Hidayatullah SEMarang”, Tesis—Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2003.
- Suwito dan Fauzan. *Sejarah Pemikiran Para Tokoh Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 2003.
- Syamsuddin. “Tradisi Unik Nikah Masal”, dalam Video Sejarah Hidayatullah Surabaya, 2012.
- Syari’ati, Ali. *Ummah dan Imamah*. Terj. Afif Muhammad, Bandung: Pustaka Hidayah, t.t.
- Tafsir, Ahmad. *Filsafat Pendidikan Islam Integrasi Jasmani, Rohani dan Kalbu Memanusiakan Manusia*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Theodorson, George A. and Achilles G Theodorse, *A Modern Dictionary of Sociology*, New York: Barnes Nobel Books, 1974.
- Thohari, Hamim dkk. *Sistem Pengkaderan dan Dakwah Hidayatullah*, Jakarta: DPP Hidayatullah, 2001.
- _____. *Panduan Ber-Islam*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Penyiaran Hidayatullah, 2000.
- Tobroni. *Pendidikan Islam Paradigma Teologis, Filosofis dan Spiritualitas*, Malang: UMM Press, 2008.
- Usman, Oetoyo dan Alfian. *Pancasila sebagai Ideologi dalam Segala Bidang Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara*, Surabaya, Karya Anda, 1993.
- Utomo, Pambudi. *Hidayatullah Sarang Teroris?*, Jakarta: Pustaka Inti, 2004.
- Walgito, Bimo. *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2003.

- Wibowo. *Manajemen Perubahan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- Widyarini, Endah. *Wawancara*, Surabaya, 25 Nopember 2016.
- Winardi, J. *Manajemen Perubahan*, Jakarta: PrenadaMedia Group, 2015.
- Yaafi, Bunda, *Wawancara*, Surabaya, 25 Nopember 2016.
- Yamin, Moh. *Ideologi dan Kebijakan Pendidikan*, Malang: Madani, 2013.
- Zabidi (Az), Imam. *Ringkasan Hadis Shahih Bukhari*, Jakarta: Pustaka Amani, 2002.
- Zuhaini dkk. *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Zuhri, H. *Pengantar Studi Tauhid*, Cet. 1, Yogyakarta: Suka Press, 2013.



- Arpan, Sarpani. dalam <http://artikel-keislaman.blogspot.co.id/2012/07/sejarah-singkat-pesantren-hidayatullah.html>, 11 Januari 2017.
- Assegaf, Abd. Rachman. *Filsafat Pendidikan Islam: Paradigma Baru Pendidikan Hadhari Berbasis Integratif-interkonektif*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010.
- Athwa, Ali. “Kolom Ta’aruf: Biografi KH. Abdullah Said”, *Suara Hidayatullah*, 11/1X, April, 1998.
- Azam, Abdullah. dalam Abdul Muhaimin, *Video Sejarah Hidayatullah Surabaya*, Surabaya, Dewan Pimpinan Jawa Timur Hidayatullah, 2012.
- Aziz, Huzain. “Sambutan Direktur Pasca Sarjana UINSA”, dalam *Hidayatullah Membangun Negeri*, Surabaya: Pesantren Hidayatullah Surabaya, 2014.
- Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam : Tradisi dan modernisasi Menuju Milinium Baru, Cet. II*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2000.
- Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1996.
- Bakri, Maskuri. “Paradigma Islam tentang Pengembangan Pendidikan Islam”, *Islamica*, Vol.7, No. 2, Maret 2013.
- Baldrige, Victory J. *Sociology: A Critical Aproach to Power, Conflict, and Change*, New York: John Wiley and Son Inc, 1998.
- Baqi, Muhammad Fuad Abdul. *Tafshilu ayat Al-Qur’an Al Haki. Terj. Achmad Sunarto*, Surabaya: Halim Jaya, 2012.
- Bawani, Imam. *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Sidoarjo: Khasanah ilmu, 2016.
- Beith, A.F. *Sosialisme Kerakyatan yang Islami Bagian Ideologi*, t.t.: t.p., 2001.
- Bellingham, Richard. *Coorporate Culture Change*, Massachusetts: HRD Press Inc., 2001.
- Bello, Petrus C.K.L. *Ideologi Hukum Refleksi Filsafat atas Ideologi di Balik Hukum*, Bogor: Insan Merdeka, 2013.
- Charty, E. Doyle Mc., *Knowlegde as Culture*, t.t.: Routledge London & New York, 1996.
- Creswell, Jhon W. *Qualitative Inquiry & esearch Design (Choosing Among Five Approaches)*, USA: Sage Publications. Inc., 2013.

- Daulay, Haidar Putra. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.
- Dodi, Limas. “Respon Tokoh Masyarakat Kediri terhadap Ideologi Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII)”, Disertasi --UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2015.
- Efendi, Nur, *Manajemen Perubahan di Pondok Pesantren Kontruksi Teoritik dan Praktik Pengelolaan Perubahan sebagai Upaya Pewarisan Tradisi dan Menatap Tantangan Masa Depan*, Yogyakarta: Teras, 2014.
- Fatkuroji. “Kebijakan Pembelajaran Terpadu dalam Meningkatkan Konsumen Pendidikan”, *Nadwa*, Vol. 6, No. 2 (Oktober 2012), 327.
- Hadi, Nur. dalam Abdul Muhaimin, *Video Sejarah Hidayatullah Surabaya*, Surabaya, Dewan Pimpinan Jawa Timur Hidayatullah, 2012.
- Halike, Yacong B, “Membangun Budaya Kerja Bakti Tumbuhkan Mental Disiplin Santri Hidayatullah Depok”, dalam <http://hidayatullahdepok.org/2015/09/14/membangun-budaya-kerja-bakti-tumbuhkan-mental-disiplin-santri-hidayatullah-depok/>, 06 Maret 2017.
- Hart, Michael H. *100 Tokoh yang Berpengaruh* terj. Mahbub Junaidi, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Hasyim, M. Shalih, dkk. *Panduan Dakwah Menyongsong Fajar Islam*, Jakarta Timur: Departemen Dakwah DPP Hidayatullah, 2005.
- Haq, Nashirul. “Pandu Hidayatullah” dalam <http://hidayatullahsby.com/ragam-kegiatan/aksi-bela-negara-lewat-jamnas-pandu-hidayatullah.html> 08 Maret 2017, 08 Maret 2017.
- Hidayat, Zul. “Sosok Ustadz Abdullah Said, Pendiri Hidayatullah”, dalam <http://www.pelita.or.id/baca.php?id=72370>, 12 Januari 2017.
- Hidayatullah, Dewan Pimpinan Pusat. *At- Tawajjuh at Wirid Pagi, Sore, dan Sebelum Tidur*, t.t: t.p., t.th.
- _____, Seluruh Komponen. *Pernyataan Keputusan Musyawarah Nasional (Munas) III Hidayatullah*, Makassar: Hidayatullah Pusat, 2010.
- Hitti, Philip K. *History of The Arabs*, Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2002.
- Hodgetts, Richard M. *Organizational Behavior: Theory and Practice*, New York : Macmillan Publishing Company, 1991.

- Huraerah, Abu dan Purwanto. *Dinamika Kelompok: Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Fefika Aditama, 2006.
- Ilyasin, Mukhamad dan Nanik Nurhayati. *Manajemen Pendidikan Islam Konstruksi Teoritis dan Praktis*, Malang: Aditya Media Publising, 2012.
- Indarti. *Wawancara*, Surabaya, 03 Nopember 2016.
- Indrawijaya, Adam, *Teori, Perilaku, dan Budaya Organisasi*, Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Ishomuddin. *Sosiologi Perspektif Islam*, Malang: UMM Press 1997.
- Jainuri, Achmad. *Ideologi Kaum Reformi: Melacak Pandangan Keagamaan Muhammadiyah Periode Awal*, Surabaya: LPAM, 2002.
- _____. *Orientasi Ideologi Gerakan Islam Konservatisme, Fundamentalisme, Sekulerisme, dan Modernisme*, Surabaya: Lembaga Pengkajian dan Masyarakat, 2004.
- Jannati, Bayti. “Sejarah Berdirinya Hidayatullah”, dalam <http://sejarahberdirinyahidayatullah.blogspot.co.id/>, 11 Januari 2017.
- Jawas, Yazid bin Abdul Qadir. *Syarah Kitab Tauhid Memahami & Merealisasikan Tauhid dalam Kehidupan*, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafii, 2016.
- Jurdi, Syarifuddin. *Sosiologi Islam & Masyarakat Modern Teori, Fakta dan Aksi Sosial*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Khursid, Ahmad. “Kata Pengantar”, dalam M. Umar Chapra, *Muslim Civilization The Cause of Decline and The need for Reform*, Terj. oleh Ikhwan Abidin Basri. Jakarta: Amzah, 2010.
- Kota Surabaya, Tim Badan Pusat Statistik. *Kecamatan Mulyorejo Dalam Angka 2016*, Surabaya: Badan Pusat Statistik Kota Surabaya, 2016.
- Kota Surabaya, Tim Badan Pusat Statistik. *Kota Surabaya Dalam Angka 2016*, Surabaya: Badan Pusat Statistik Kota Surabaya, 2016.
- Kristeva, Nur Sayyid Santoso. *Sejarah Ideologi Dunia*, Yogyakarta: Lentera Kreasindo, 2015.

- Kusujiarti, Siti. *Antara Ideologi dan Transkrip Tersembunyi: Dinamika Hubungan Gender dalam Masyarakat Jawa*, dalam Irwan Abdullah, *Sangkan Peran Gender*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- Langgulong, Hasan. *Manusia & Pendidikan Suatu Analisa Psikologis, Filsafat, dan Pendidikan*, Jakarta: PT. Pustaka al-Husna Baru, 2004.
- Liliweri, Alo. *Sosiologi dan Komunikasi Organisasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Mahmudi, Mohtar. *Hidayatullah Membangun Negeri Buka Hati dengan Pendidikan Tauhid*, Surabaya: Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya, 2014.
- Majid, Abd. "Pendidikan Berbasis Ketuhanan Mereposisi Pendidikan Agama Islam untuk Mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional", Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Tetap Bidang Ilmu Pengkajian Islam Pada Jurusan Mata Kuliah Dasar Umum Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial--Universitas Pendidikan Indonesia, 2007.
- Manan, Abdul, dalam Abdul Muhaimin, *Sejarah Hidayatullah Surabaya*, Surabaya: Dewan Pimpinan Wilayah Hidayatullah Jawa Timur, 2012.
- Marfiyanto, Tri, *Observasi*, Surabaya, 25-28 Oktober 2016.
- Mathew and Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia, 1992.
- Meriam, Sharan B. *Qualitative Research, a Guide to Design an Implementation*, San Fransisco: Jossey-Bass, 2009.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Muhaimin, Abdul. *Video Sejarah Hidayatullah Surabaya*, Surabaya: Dewan Pimpinan Wilayah Hidayatullah Jawa Timur, 2012.
- Muhaimin. *Rekontruksi Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Nashir, Haedar. *Meneguhkan Ideologi Gerakan Muhammadiyah*, Malang: UMM Press, 2006.
- _____. *Ideologi Gerakan Muhammadiyah*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2001.

- Nasir, Ridlwan. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Nasution, Harun. *Pembaharuan dalam Islam*, Bulan Bintang: Jakarta, 1982.
- Nasution, S. *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Nata, Abuddin. *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- _____. *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- _____. *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- Nicholas Abercrombie, Stephen Hill, dan Bryan S. Turner, *Kamus Sosiologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Nizar, Samsul. *Memperbincangkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran Hamka tentang Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Nursiyono, Joko Ade dan Jamik Safitri. *Mengenal Integral Lebih Dekat*, Bogor: In Media, 2016.
- O'neil, William F. *Ideologi-Ideologi Pendidikan*, Terj. Omi Intan Naomi, Cet. 2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Padil, Moh., "Tarbiyah Uli Al Albab: Ideologi Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang", Disertasi--IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 2011.
- Porter, Michael E. *Keunggulan Bersaing Menciptakan dan Mempertahankan Kinerja Unggul* Terj. Tim Penerjemah Binarupa Aksara, Jakarta: Binarupa Aksara, 1994.
- Primarnie, Armie. *Sekolah Islam Terpadu: Konsep dan Aplikasinya*, Jakarta: JSIT Indonesia, 2006.
- Purwanto, Adi. *Wawancara*, Surabaya, 25 Nopember 2016.
- Putri, Winda Destiana. "Lima Fungsi Masjid Jaman Rasulullah Saw.", dalam <http://khazanah.republika.co.id/berita/dunia/islam/khazanah/15/02/24/nk9swt-inilah-lima-fungsi-masjid-di-zaman-rasulullah-saw>, 24 Pebruari 2017.

- Rahman, Abdul. "Sejarah Hidayatullah Surabaya", dalam Abdul Muhaimin, Surabaya: Dewan Pimpinan Wilayah Hidayatullah Jawa Timur, 2012.
- Rehman, Scheherazade S. dan Hossein Askari. "How Islamic are Islamic Countries?" *Global Economy Journal*, Vol. 10, No. 2, 21 Mei 2010.
- Riberu, dkk. *Menguak Mitos-Mitos Pembangunan Telaah Etis dan Kritis*, Jakarta: Gramedia, 1986.
- Rokhmad, Abu. *Ideologi & Gerakan Dakwah Salafi Wahabi Studi Kasus di Kota Semarang*, Semarang: Walisongo Press, 2011.
- Rowie, Amun, *Wawancara*, Surabaya, 27 Pebruari 2017.
- _____. *Wawancara*, Surabaya, 09 Nopember 2016.
- _____. *Wawancara*, Surabaya, 25 Oktober 2016.
- Saebani, Beni Ahmad. *Sosiologi Agama: Kajian tentang perilaku Institusional dalam Beragama Anggota Persis Dan Nahdlatul Ulama*, Bandung: PT Refika Aditama, 2007.
- Saefuddin, A.M. *Desekularisasi Pemikiran Landasan Islamisasi*, Bandung: Mizan, 1991.
- Saepuddin, Aep. *Wawancara*, Surabaya, 28 Oktober 2016.
- Sa'id, Asrama Darus. "Belajar Mandiri Ala Santri Hidayatullah Surabaya", dalam <http://darussaid.blogspot.co.id/2016/10/belajar-malam-ala-santri-hidayatullah.html>, 08 Maret 2017.
- Saihan. "Ideologi Pendidikan Pondok Pesantren: Studi pada Pondok Pesantren Sayyid Muhammad Alwi Al Maliki dan Pondok Pesantren Darul Falah Kabupaten Bondowoso, Disertasi--IAIN Sunan Ampel, Surabaya.
- Salbu, Manshur. *Mencetak Kader: Perjalanan Hidup Ustadz Abdullah Said Pendiri Hidayatullah*, Surabaya: Suara Hidayatullah Publising, 2009.
- Samsuddin. "Format Baru Transformasi Pendidikan Islam", *Islamica*, Vol. 7, No. 1, September 2012.
- Sangaji, Etta Mamang. *Metodologi Penelitian; Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: Andi, 2010.
- Santoso, *Kurikulum SMA Luqman Al Hakim Tahun 2015-2016*, Surabaya: SMA Luqman Al Hakim, 2015.

- Shiddieqy (ash), Teungku Muhammad Hasbi. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Tauhid atau Ilmu Kalam*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009.
- Sholeh, Muhammad, “Hidup Sehat dengan Tahajud”, dalam <http://www.ummi-online.com/prof-dr-moh-sholeh-hidup-sehat-dengan-tahajud.html>, 06 Maret 2017.
- Sochip, Muhammad. “Ideologi Pendidikan Islam : Studi Tentang Pemikiran Prof.Dr.H.Achmadi”, Tesis--IAIN Walisongo, Semarang, 2005.
- Soeharto, Irawan. *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1999.
- Soenyoto, *Teori-Teori Gerakan Sosial*, Surabaya: VD Press, 2005.
- Soeratno dan Lincoln Arsyad. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UPM AMP YKPN, 1995.
- Subhan, Arief. “Pesantren Hidayatullah: Madrasah-Pesantren Independen Bercorak Salafi”, dalam *Mencetak Muslim Modern Peta Pendidikan Islam Indonesia*, ed. Jajad Burhanuddin dan Dina Afrianti, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006.
- _____. *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia Abad ke-20 Pergumulan antara Modernisasi dan Identitas*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Sudjana, Eggi. *Islam Fungsionalis*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008).
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabeta, 2008.
- Surabaya, Panitia Penerimaan Murid Baru Sekolah Integral SD Luqman al-Hakim. *Buku Panduan Pendaftaran Murid Baru 2017-2018*. Surabaya: Sekolah Integral SD Luqman al-Hakim Surabaya, 2017.
- _____, Pesantren Hidayatullah. *Diktat Manhaj Nubuwwah*.
- _____, Sekolah Integral Luqman al-Hakim. *Profil Sekolah Integral Luqman al-Hakim Surabaya*, Surabaya: t.p., t.th.
- _____, Sekolah Integral SD Luqman al-Hakim. *Brosur*, Surabaya, Tahun 2017-2018.
- _____, Sekolah Integral SMP-SMA Luqman al-Hakim. *Brosur*, Surabaya, Tahun 2017-2018.

- _____, SMP Putri Luqman al-Hakim, “Outdoor Activity: Ampel’s Effect”, dalam <https://smpputri.wordpress.com/2009/11/20/outdoor-activity-ampels-effect/>, 09 Maret 2017, 1.
- Susanto, A. *Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah, 2009.
- Sutrisno & Muhyidin Albarobis. *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Suwarno, Ahmad. “Pemikiran Abdullah Said tentang Sistem Pengkaderan dan Dakwah Hidayatullah serta Aplikasinya di Pondok Pesantren Hidayatullah SEMarang”, Tesis—Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2003.
- Suwito dan Fauzan. *Sejarah Pemikiran Para Tokoh Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 2003.
- Syamsuddin. “Tradisi Unik Nikah Masal”, dalam Video Sejarah Hidayatullah Surabaya, 2012.
- Syari’ati, Ali. *Ummah dan Imamah*. Terj. Afif Muhammad, Bandung: Pustaka Hidayah, t.t.
- Tafsir, Ahmad. *Filsafat Pendidikan Islam Integrasi Jasmani, Rohani dan Kalbu Memanusiakan Manusia*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Theodorson, George A. and Achilles G Theodorse, *A Modern Dictionary of Sociology*, New York: Barnes Nobel Books, 1974.
- Thohari, Hamim dkk. *Sistem Pengkaderan dan Dakwah Hidayatullah*, Jakarta: DPP Hidayatullah, 2001.
- _____. *Panduan Ber-Islam*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Penyiaran Hidayatullah, 2000.
- Tobroni. *Pendidikan Islam Paradigma Teologis, Filosofis dan Spiritualitas*, Malang: UMM Press, 2008.
- Usman, Oetoyo dan Alfian. *Pancasila sebagai Ideologi dalam Segala Bidang Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara*, Surabaya, Karya Anda, 1993.
- Utomo, Pambudi. *Hidayatullah Sarang Teroris?*, Jakarta: Pustaka Inti, 2004.
- Walgito, Bimo. *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2003.

- Wibowo. *Manajemen Perubahan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- Widyarini, Endah. *Wawancara*, Surabaya, 25 Nopember 2016.
- Winardi, J. *Manajemen Perubahan*, Jakarta: PrenadaMedia Group, 2015.
- Yaafi, Bunda, *Wawancara*, Surabaya, 25 Nopember 2016.
- Yamin, Moh. *Ideologi dan Kebijakan Pendidikan*, Malang: Madani, 2013.
- Zabidi (Az), Imam. *Ringkasan Hadis Shahih Bukhari*, Jakarta: Pustaka Amani, 2002.
- Zuhaini dkk. *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Zuhri, H. *Pengantar Studi Tauhid*, Cet. 1, Yogyakarta: Suka Press, 2013.

